

ABSTRAK

Sri Wahyuni Zendrato (01403190004)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI FASILITATOR DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DI ABAD KE-21

(xi + 26 halaman: 2 gambar; 1 tabel)

Pendidikan di abad ke-21 sangat berkaitan erat dengan teknologi di mana mengupayakan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri dan guru menjadi fasilitator di dalamnya. Dasar dari pendidikan abad ini adalah filsafat humanisme, yang menjadikan rasio manusia sebagai dasar kebenaran, meniadakan Allah dan mengabaikan keberdosaan manusia. Filsafat humanisme dan perkembangan teknologi yang sangat maju inilah yang kemudian membuat guru tidak mampu memaksimalkan perannya sebagai fasilitator dan membawa siswa kepada pendidikan yang berkualitas. Tidak berjalannya peran guru sebagai fasilitator dengan baik, berimbas pada kemerosotan kemampuan berpikir kritis siswa. Tujuan penulisan ini ialah mengkaji peran guru Kristen sebagai fasilitator dalam pendidikan abad ke-21 dengan kajian filsafat Kristen. Topik ini akan dikaji dengan metode kajian literatur oleh penulis. Guru Kristen adalah rekan sekerja Allah yang mengupayakan penebusan gambar dan rupa Allah dalam diri siswa dengan pertolongan Roh Kudus. Seorang guru Kristen haruslah mengalami pertobatan, lahir baru serta dipimpin oleh Roh Kudus sehingga mampu menjalankan perannya sebagai fasilitator yang tidak hanya memfasilitasi tetapi juga menuntun siswa kepada kebenaran Allah. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Kristen yang mendidik siswa melalui pendidikan yang transformatif, sehingga memuridkan siswa kepada Kristus. Dalam mengerjakan perannya, pendidik Kristen perlu menguasai empat standar kompetensi guru yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa di abad ke-21 ini.

Kata Kunci: Fasilitator, Kompetensi Guru, Guru Kristen

Referensi: 47 (1990-2022).

ABSTRAK

Sri Wahyuni Zendrato (01403190004)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENGOPTIMALKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MASA PASCA PANDEMI

(xii + 28 halaman; 2 gambar; 7 tabel; 6 lampiran)

Pemahaman konsep merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Konsep-konsep dasar harus dipahami dengan benar oleh siswa sebelum memahami konsep yang lebih kompleks. Faktanya, sebagian siswa belum memahami konsep dilihat dari respon siswa yang tidak menjawab permasalahan yang diberikan guru. Jadi, dibutuhkan penerapan model pembelajaran yang mampu mengoptimalkan pemahaman konsep serta memfasilitasi siswa secara aktif dalam pembelajaran, salah satu model tersebut adalah model pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran ini menciptakan kegiatan pembelajaran yang membantu siswa dalam merumuskan masalah, mencari jawaban, mengembangkan tingkat pemahaman konsep serta kemampuan berpikir siswa. Tujuan penulisan paper ini ialah melihat bagaimana penerapan model pembelajaran inkuiri dapat mengoptimalkan pemahaman konsep siswa di masa pasca pandemi, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Kesimpulannya yakni penerapan model pembelajaran inkuiri mampu mengoptimalkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran, dilihat dari tercapainya indikator pemahaman konsep. Model pembelajaran ini sejalan dengan tujuan pendidikan Kristen dalam mandat budaya, yaitu mengelola bumi melalui pemahaman konsep yang benar. Saran kepada pendidik Kristen ialah memahami perannya sebagai seorang fasilitator, yang bertanggung jawab dalam menuntun dan membantu siswa untuk memiliki pemahaman konsep yang benar.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, Model Pembelajaran Inkuiri, Fasilitator

Referensi: 37 (1990-2022).